



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Address: Jl. M.H. Thamrin No 1, Menteng, Jakarta Pusat - 10310

Phone: (+62) 21

Fax: (+62) 21

Website: www.bca.co.id

Ungkapan pernyataan visi korporasi BCA merupakan bagian yang menyatu dengan identitas korporasi. Secara visual, identitas korporasi dinyatakan pula dengan tampilan logo BCA. Sejak berdiri di tahun 1957 hingga kini, BCA menggunakan logo yang sama. Seiring perubahan lingkungan, tantangan dan peluang bisnis, kini tampilan logo diperbaharui dengan konsep grafis yang disebut *blueliner*. Konsep ini tetap mempertahankan *original version* logo BCA.

Aplikasi *blueliner* dalam beragam materi komunikasi dan korespondensi mencerminkan semangat baru BCA dalam upaya mewujudkan visi dan misi korporasi. Implementasi konsep Blueliner menjadi mewarnai kesinambungan dedikasi dan kontribusi BCA terhadap industri perbankan khusunya dan perekonomian Indonesia pada umumnya.

2.1.1 Tentang Perusahaan

Bank Central Asia Tbk. (Bank BCA) didirikan di Indonesia tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama "N.V. Perseroan Dagang Dan Industrie Semarang Knitting Factory" dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. Saat ini (30/06/2015), kantor pusat Bank BCA berlokasi di Jalan M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310 dan memiliki 972 kantor cabang di seluruh Indonesia serta 2 kantor perwakilan luar negeri yang berlokasi di Hong Kong dan Singapura.

Pemegang saham mayoritas dari Bank BCA adalah FarIndo Investment (Mauritius) Ltd. gualitate qua (qq) sdr. Robert Budi Hartono dan Sdr. Bambang Hartono. dengan jumlah kepemilikan sebesar 47,15 persen.

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank umum. BBCA bergerak di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya.

Pada tanggal 11 Mei 2000, BBCA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana BCA (IPO) sebanyak 662.400.000 saham dengan jumlah nilai nominal Rp500,- dengan harga penawaran Rp1.400,- per saham, yang merupakan 22% dari modal saham yang ditempatkan dan disetor, sebagai bagian dari divestasi pemilikan saham Republik Indonesia yang diwakili oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Penawaran umum ini dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 31 Mei 2000.

2.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

2.1.2.1 Visi Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. memiliki visi untuk menjadi:

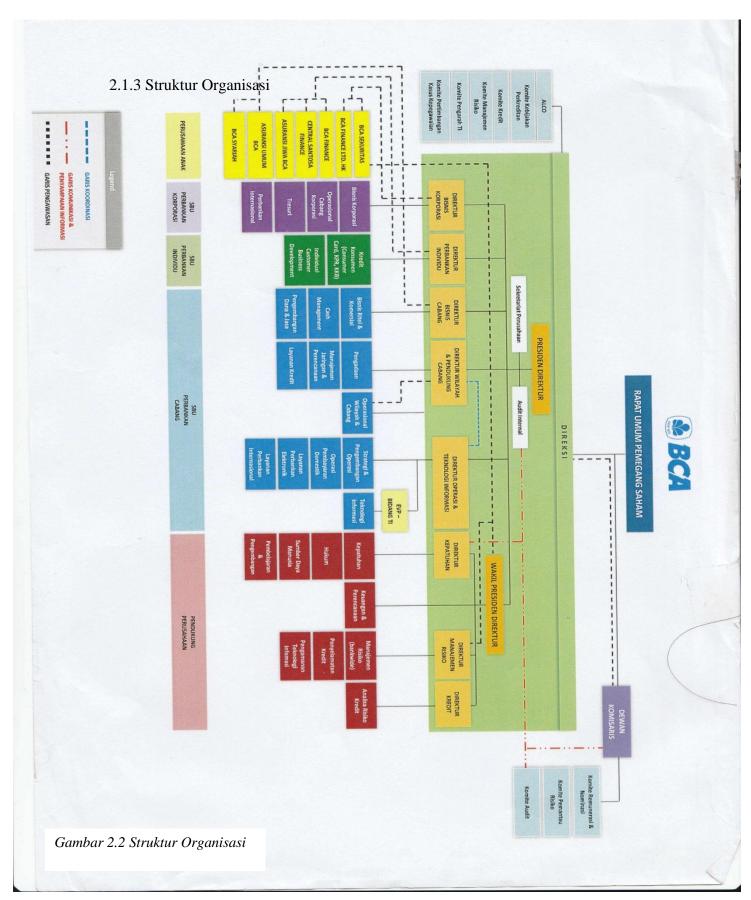
- Bank pilihan utama andalan masyarakat, yang berperan sebagai pilar penting perekonomian Indonesia
- Membangun institusi yang unggul di bidang penyelesaian pembayaran dan solusi keuangan bagi nasabah bisnis dan perseorangan

2.1.2.2 Misi Perusahaan

- Memahami beragam kebutuhan nasabah dan memberikan layanan finansial yang tepat demi tercapainya kepuasan optimal bagi nasabah
- Meningkatkan nilai francais dan nilai stakeholder BCA

2.1.2.3 Nilai pada Perusahaan

- Fokus Pada Nasabah
- Integritas
- Kerja Sama Tim
- Berusaha Mencapai yang Terbaik



2.1.4 Jasa yang Ditawarkan Perusahaan

PT Bank Central Asia Tbk. adalah bank swasta terbesar di Indonesia dan memiliki layanan bank yang lengkap dan modern dengan banyak integrasi dengan peralatan-peralatan modern sehingga dapat melakukan transaksi apapun dengan hanya menggunakan *gadget* yang dimiliki masyarakat.

Yang membuat BCA berbeda dari bank yang lain adalah dengan banyaknya jasa yang ditawarkan BCA kepada calon nasabah. Beberapa jasa yang diberikan PT Bank Central Asia Tbk. sebagai bank adalah:

1. Produk Simpanan

BCA menawarkan jasa membuka tabungan untuk nasabah-nasabah yang menginginkannya dan memberikan mereka kartu tabungan, sesuai dengan tipe tabungan yang mereka ambil, dari jasa tabungan yang ada, nasabah dapat melakukan berbagai transaksi dengan menggunakan kartu yang diberi untuk menabung, menarik, atau transaksi apapun tanpa harus ke bank untuk menarik uang yang dibutuhkan.

2. Fasilitas Kredit

BCA memiliki berbagai fasilitas kredit untuk kenyamanan dan kebutuhan nasabah. Dengan adanya fasilitas kredit, nasabah dipermudah dengan berbagai transaksi seperti Kredit Pemilikan Rumah atau Kredit Kendaraan Bermotor, mereka dapat memiliki kendaraan bermotor atau rumah dengan mengambil kredit tersebut dan bisa dicicil tergantung tawaran yang diberikan. BCA juga menyediakan kartu kredit agar nasabah yang mengambil kartu tersebut dapat membeli apa yang mereka butuhkan dengan mudah, apabila harga mahal dapat dicicil juga tergantung tawaran yang didapat.

3. Layanan Transaksi Perbankan

BCA menyediakan layanan transaksi perbankan yang mudah dan cepat seperti jasa transfer, *auto debit, safe deposit box, bank notes* dan seterusnya. Dengan layanan tersebut, nasabah BCA dipermudah untuk pembayaran pembayaran yang harus dilakukan dengan langsung transfer antar rekening untuk pembayaran, sehingga nasabah tidak perlu menarik uang, datang dan bertemu pihak yang dibayar.

4. Layanan Cash Management

BCA memiliki layanan *Cash Management* untuk nasabah yang membutuhkannya agar deposito yang dimiliki oleh nasabah ataupun transaksi yang ingin dilakukan dapat di diskusikan dan di manage oleh pihak dari BCA

5. Bancassurance

Dengan kerjasamanya BCA dengan perusahaan asuransi AIA, BCA juga memiliki berbagai asuransi yang dapat diterima oleh nasabah seperti contohnya asuransi kesehatan, asuransi untuk investasi anak, asuransi untuk pension, dan seterusnya.

6. Fasilitas Ekspor Impor

BCA memiliki fasilitas Ekspor Impor yang baik, dengan kerjasamanya bersama 1990 bank koresponden yang tersebar di 107 negara diseluruh dunia.

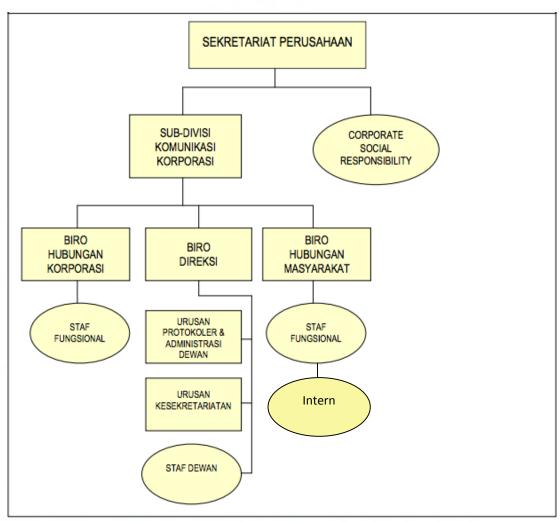
7. Fasilitas Valuta Asing

Selain dapat menukar uang Indonesian Rupiah menjadi valuta asing, BCA menyediakan jasa agar memberi perlindungan kepada nasabah terhadap kerugian akibat fluktuasi nilai tukar saat nasabah melakukan transaksi international dan juga menukar rupiah menjadi mata uang internasional.

8. Perbankan Elektronik (e-Banking)

Perbankan elektronik, atau *e-Banking*, adalah salah satu kelebihan utama BCA dibandingkan bank kompetitor yang lain. Dengan adanya jasa *e-Banking*, nasabah sangat dipermudah untuk melakukan transaksi dibandingkan harus mencari ATM terdekat untuk melakukan pembayaran. Sekarang nasabah dapat mengakses tabungan mereka melalui komputer dan sekarang bahkan telefon genggam nasabah pribadi. Dengan *networking* yang begitu hebat dan cepat, sekarang BCA menyediakan jasa yang paling hebat dan paling digunakan oleh nasabah dan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah BCA.

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait





i.Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan

Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan memiliki tugas untuk membuat keputusan apabila program yang ingin dijalankan oleh divisi tersebut dapat diterima atau tidak. Inge Setiawati adalah orang yang menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretariat Perusahaan.

ii.Corporate Social Responsibility

Bagian Corporate Social Responsibility memiliki tugas untuk membuat program yang berdampak positif kepada masyarakat sekitar dan lingkungan. Banyak sekali kegiatan tim CSR seperti mencari desa untuk di bina dan juga mengembangkan desa desa yang sudah di bina. Sapto Rachmadi menjadi kepala bagian CSR BCA.

iv.Biro Hubungan Korporasi

Dikepalai oleh Budi Patria, Biro Hubungan Korporasi memiliki tugas untuk menjalankan *paperwork* divisi Sekretariat Perusahaan dan melihat apakah semua jelas dan tepat sesuai aturan-aturan hukum dan memeriksanya berkali-kali.

v.Biro Direksi

Bagian Biro Direksi yang dipimpin oleh Rini Rismarini memiliki tugas untuk mengurus bagian-bagian seperti protokoler dan juga permintaan-permintaan direksi aupun komisaris. Apabila direksi akan menghadiri acara, bagian biro direksi harus menyiapkan protokoler untuk menjaga direksi, dan apabila pihak direksi memiliki keperluan penting yang menyangkut hubungan dengan kerjaan di luar negeri, pihak biro direksi melihat kepentingannya apabila dapat ditanggung oleh BCA atau tidak.

vi.Biro Hubungan Masyarakat

Biro Hubungan Masyarakat, di pimpin oleh Dwi Narini, adalah bagian dimana penulis melakukan kerja magang. Kebanyakan yang dilakukan oleh biro hubungan masyarakat adalah menjaga reputasi BCA, menjalin hubungan dengan media, alias *media relations*, dan juga merekam setiap omongan direksi dan mendengarkan apakah ada *statement* yang harus di benarkan oleh pihak BCA yang mungkin dapat membahayakan reputasi BCA.